

## RINGKASAN

### FORMULASI DAN UJI STABILITAS FISIK SEDIAAN KRIM EKSTRAK ETANOL 70% DAUN SIRIH HIJAU (*Piper betle Linn*) DENGAN KONSENTRASI ASAM STEARAT YANG BERBEDA

**Katrina Rohmah**

Jerawat (*acne vulgaris*) adalah satu penyakit kulit yang umum ditemukan. Jerawat mempengaruhi kulit yang banyak memiliki kelenjar *folikel sebaceous* (kelenjar minyak) seperti wajah, dada bagian atas dan punggung. Daun sirih hijau (*Piper betle Linn*) mengandung minyak atsiri yang terdiri dari *chaficol paralyphenol* atau *betlephenol*. Daun sirih hijau (*Piper betle Linn*) mengandung zat-zat yaitu atsiri yang terdiri dari fenol dan sebagian besar kavikol. Kavikol daya antiseptik lima kali daripada febol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan suhu pada karakteristik fisik sediaan krim ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle Linn*) dengan variasi konsentrasi *Asam Stearat*.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental. Pada penelitian ini ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle Linn*) diformulasikan sebagai sediaan krim dengan perbedaan variasi *asam stearat* sebesar 5%, 6%, 7% . Lalu di uji stabilitas fisiknya meliputi uji *orgnoleptis*, uji homogenitas, uji pH, dan uji daya sebar. Data yang diperoleh di analisa menggunakan SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle Linn*) dapat dijadikan sediaan krim yang stabil secara fisik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji sifat fisik yang meliputi bentuk, warna, bau, homogenitas, pH, dan daya sebar dari ketiga formula yaitu formula *asam stearat* 5%, formula *asam stearat* 6%, dan formula *asam stearat* 7% memiliki hasil yang sama dan stabil. Berdasarkan hasil penelitian sediaan krim ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle Linn*) pada uji *organoleptis* dan uji homogenitas perubahan waktu lama penyimpanan tidak mempengaruhi. Berdasarkan pada uji *Anova one-way* terdapat perbedaan rata-rata pada pH dari ketiga formula dari Hari ke 1 – Hari ke 28. Lalu berdasarkan uji *Kruskal-Wallis Test* terdapat perbedaan rata-rata pada daya sebar dari ketiga formula dari Hari ke 1 – Hari ke 28. Kemudian dilakukan tes lanjutan menggunakan *Paired samples T-Test* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Hari ke 1 dan Hari ke 28. Dengan kata lain perubahan suhu pada sediaan krim ekstrak dun sirih hijau (*Piper betle Linn*) tidak berpengaruh pada pH dan daya sebar.

Kata Kunci : Krim, Uji stabilitas, Ekstrak daun sirih hijau, *Asam Stearat*.